
EDUKASI MASYARAKAT TERHADAP TANAMAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS DI DESA PAKKATTO

Salmiyah Thaha^{*1}, Sukriani Kursia², Sitti Rahimah³, Arif Mashuri⁴

¹ STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar

^{2,3} STIFA, Makassar

⁴ STIM Lasharan Jaya Makassar, Makassar

*Email: mia.thaha@stie-tdn.ac.id

Abstract: *The Covid-19 pandemic is still engulfing the world, therefore every individual needs to keep his body's immune system strong so that it is not easy to contract viral diseases. A strong immune system has a very important role in fighting viruses. One way that is taken in an effort to maintain health and maintain and increase immunity is to take traditional medicines to avoid disease attacks, including Covid-19. The purpose of this activity is to provide education on the importance of traditional medicinal plants that are around us to increase the body's immunity. With this educational activity, it will be achieved for people who understand the benefits of traditional medicinal plants as home medicinal plants which are part of herbs that can be used to prevent the corona virus by increasing human immunity.*

Keywords: *Traditional plants; Immunity; Virus*

Abstrak: Pandemi Covid-19 hingga kini masih melanda dunia, oleh karena itu setiap individu perlu menjaga sistem imun tubuhnya agar tetap kuat sehingga tidak mudah tertular penyakit virus. Imun tubuh yang kuat memiliki peran yang sangat penting untuk melawan virus. Salah satu cara yang diambil dalam upaya menjaga kesehatan dan menjaga serta meningkatkan kekebalan tubuh adalah dengan mengonsumsi obat-obatan tradisional agar terhindar dari serangan penyakit, termasuk Covid-19. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi akan arti pentingnya tanaman obat tradisional yang ada disekitar kita untuk meningkatkan imunitas tubuh. Dengan kegiatan edukasi ini, akan tercapai masyarakat yang paham akan manfaat tanaman obat tradisional sebagai tanaman obat rumahan yang merupakan bagian dari herbal dapat digunakan untuk mencegah virus corona dengan meningkatkan kekebalan tubuh manusia.

Kata Kunci: Tanaman tradisional; Imunitas tubuh; Virus

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 hingga kini masih melanda dunia, oleh karena itu setiap individu perlu menjaga sistem imun tubuhnya agar tetap kuat sehingga tidak mudah tertular penyakit virus. Imun tubuh yang kuat memiliki peran yang sangat penting untuk melawan virus. Seseorang yang sistem imunnya kuat, virus corona yang menginfeksi tubuhnya akan kalah, sebaliknya jika sistem imun seseorang lemah maka orang tersebut akan mengalami gejala yang lebih berat.

Virus Corona atau COVID-19 merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja tanpa mengenal usia, mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Virus Covid-19 bisa menginfeksi siapa saja. Efek ini akan lebih berbahaya, bahkan mematikan jika terjadi pada usia lanjut, ibu hamil, penderita penyakit tertentu (penyakit penyerta), perokok atau orang dengan daya tahan tubuh yang lemah. Gejala Coronavirus bervariasi, mulai dari flu biasa hingga gangguan pernapasan berat menyerupai pneumonia.

Penyebaran virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid19 di Indonesia merupakan hal serius yang perlu segera ditangani mengingat banyaknya korban akibat virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan tersebut (Galuh, 2020). Sejauh ini, jumlah kasus infeksi Covid19 di Indonesia mengalami tren penurunan, terlihat dari total kasus bulanan pada Oktober 2021. Berdasarkan data yang dihimpun Tempo.co, total kasus Covid-19 pada Oktober mencapai 29.254 kasus. Dengan bertambahnya jumlah kasus covid-19 membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Langkah yang diambil untuk mencegah infeksi Covid-19 yaitu menggunakan masker, jaga jarak, selalu cuci tangan pakai sabun dan gunakan hand sanitizer dll. (Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian 2020).

Salah satu cara yang diambil dalam upaya menjaga kesehatan dan menjaga serta meningkatkan kekebalan tubuh adalah dengan mengonsumsi obat-obatan tradisional agar terhindar dari serangan penyakit, termasuk Covid-19. Sosialisasi dan edukasi yang efektif untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Pratiwi, 2020).

Persentase penduduk Indonesia yang pernah mengonsumsi jamu dan obat tradisional Cina adalah 59,12%. Dari persentase ini menggunakan 50,36% adalah jahe, 48,77% Kencur, 39,65% Temurawak, 13,39% Meniran dan 11,73% Mengkudu. Menurut Riskesdas (2018), persentase pelayanan pengobatan tradisional yang digunakan pada bahan siap pakai pada tahun 2018 adalah 48%, bahan buatan sendiri 31,8%, dan keterampilan manual 65,3%. Persentase tanaman obat tradisional yang digunakan pada tahun 2018 adalah 24,6%. Ramuan jamu memiliki beberapa keunggulan, antara lain Toksisitasnya rendah dan efek samping yang ringan (Andriati & Wahjudi, 2016).

Tanaman obat tradisional menjadi pilihan favorit masyarakat karena dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kekebalan tubuh, aman dikonsumsi, bebas bahan kimia dan dapat digunakan sebagai obat murah dan mudah di temukan. Penggunaan obat tradisional tersebut sebagai upaya dalam menjaga kesehatan, mencegah penyakit dan memberikan pelayanan kesehatan pada saat terjadi kedaruratan kesehatan masyarakat dan bencana nasional covid-19 tahun 2019 (Kemenkes 2020b).

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan pentingnya meningkatkan pengetahuan dan cara pemanfaatan tanaman tradisional yang dapat di gunakan sebagai obat herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari covid-19. Oleh karena itu diharapkan masyarakat di Desa Pakkatto Kecamatan Bontomarannu dapat memahami secara komprehensif bagaimana berperilaku selama pandemi ini. Dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, akan tercapai masyarakat yang paham akan manfaat tanaman obat tradisional sebagai tanaman obat rumahan yang merupakan bagian dari herbal dapat digunakan untuk mencegah virus corona dengan meningkatkan kekebalan tubuh manusia. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi akan arti pentingnya tanaman obat tradisional yang ada disekitar kita untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan.

METODE KEGIATAN

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan survey, lalu mengurus surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Penyusunan metode kegiatan

Setelah tim PKM melakukan survey ke lokasi yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan PKM yakni di aula kantor Desa Pakatto, dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke beberapa rumah warga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kebiasaan mereka dalam menggunakan tanaman obat tradisional yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Peserta sosialisasi ini diikuti 23 peserta yang terdiri dari 5

orang dari kader posyandu, 5 orang perangkat desa dan 3 orang tokoh masyarakat dan 10 orang masyarakat umum.

3. Penyusunan RAB

Penyusunan dan persiapan Rencana Anggaran dan Belanja untuk keperluan PKM seperti pembelian/pembuatan: plakat, sertifikat, konsumsi, ATK, materi, jurnal dan lain sebagainya.

4. Tahap pelaksanaan kegiatan/Implementasi

Pemateri di bawakan oleh Ibu Sukriani Kursia, S. Farm., M.Kes dengan pokok bahasan mengenai Edukasi tanaman obat tradisional untuk mencegah covid-19.



Gambar 1. Pemaparan Materi dan Sesi Tanya Jawab

Materi yang di sampaikan berkaitan dengan manfaat tanaman obat tradisional yang mudah di peroleh untuk pencegahan covid-19 antara lain:

1. Apa yang di maksud dengan obat tradisional.
2. Penggolongan obat tradisional: OHT, Fitofarmaka, Jamu
3. Petunjuk umum penggunaan tanaman obat tradisional
4. Jenis dan manfaat tanaman obat tradisional
5. Cara pembuatan infusa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaannya, 23 peserta kegiatan rata-rata pengetahuan tentang covid-19 masih rendah, hal ini berimplikasi pada bagaimana aktivitas mereka sehari hari contohnya tingkat kesadaran mencuci tangan, menggunakan handsinitiser, cara membuat infusa masih banyak yang menggunakan wadah dari selain stainless untuk memasak, cara mencuci bahan yang tidak bersih. Infusa merupakan sediaan cair yang

dibuat dengan mengekstraksi simplisia nabati (bahan alamiah yang digunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun, kecuali dinyatakan lain, berupa bahan yang telah dikeringkan) pada suhu 90 derajat celcius selama 15 menit.

Setelah pelaksanaan sosialisasi tingkat pengetahuan peserta tentang covid-19 lebih baik. Tim PKM ketika bertanya tentang covid-19 mereka sudah bisa menjawab dan mengetahui penyebabnya. Pada kesempatan ini juga diberikan edukasi mengenai cara memasak atau membuat minuman dari bahan alami yang ada disekitar kita.



Gambar 2. Peserta sosialisasi dari kader Posyandu



Gambar 3. Sesi tanya jawab

Ketika tim menanyakan bagaimana mengomsumsi tanaman obat tradisional dengan benar, sebahagian dari peserta sudah tahu namun pengetahuan mereka masih kurang memahami tentang manfaatnya terlebih lagi cara mengomsumsinya yang masih keliru. Setelah pemberian edukasi dengan cara sosialisasi melalui layar proyektor sebagai alat bantu untuk memudahkan komunikasi dengan para peserta, hasilnya mereka rata-rata sudah paham dan mengerti fungsi dan manfaat tanaman tadisional

yang dapat dijadikan sebagai obat untuk meningkatkan imunitas dalam mencegah penyakit yang sedang mewabah ini yaitu Covid 19. Mereka juga sudah memahami cara membuat dan mengkonsumsi tanaman obat tradisional tersebut. Dan apa saja dampaknya jika mengkonsumsi melebihi takaran, serta siapa saja yang tidak boleh mengkonsumsinya.

Pemutaran video pembuatan infusa daun belimbing, sample daun belimbing di petik secukupnya, selanjutnya cuci hingga bersih pada air yang mengalir kemudian ditiriskan, selanjutnya direbus menggunakan panci kukusan dengan api sedang, masukkan sampel kedalam wadah, sampel yang digunakan sebanyak 7 helai, tambahkan 3 gelas air, masukkan wadah sampel kedalam panci kukusan, tunggu 15 menit setelah itu sampel dikeluarkan dari panci kemudian disaring, infusa siap diminum. Penggunaan diminum secara rutin. Buah belimbing wuluh begitu kaya akan kandungan vitamin c sehingga dapat membantu memperkuat sistem imunitas tubuh.

Kegiatan ini diharapkan agar tetap berkelanjutan supaya masyarakat dapat memanfaatkan tanaman yang ada disekitarnya sebagai solusi kesehatan bagi keluarga dan juga tidak bergantung pada pengobatan medis.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan kegiatan ini untuk menambah pengetahuan peserta akan arti pentingnya fungsi dan manfaat tanaman obat tradisional yang ada disekitar kita dan bagaimana menyikapi dampak covid-19. Pentingnya meningkatkan pengetahuan dan cara pemanfaatan tanaman tradisional yang dapat di gunakan sebagai obat herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari covid-19. Dengan kegiatan edukasi ini, akan tercapai masyarakat yang paham akan manfaat tanaman obat tradisional sebagai tanaman obat rumahan yang merupakan bagian dari herbal dapat digunakan untuk mencegah virus corona dengan meningkatkan kekebalan tubuh manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Galuh. 2020. Advocacy And Legal Aid During Covid-19 Pandemic: How Indonesia Survives? The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education, no. ISSN 2721-8368.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. 2020. Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 18 No.1

Pratiwi. 2020. Pangan Untuk Sistem Imun. SCU Knowledge Media.

Andrianti dan R.M Teguh, Wahjudi. 2016. Tingkat Penerimaan Penggunaan Jamu Sebagai alternatif Penggunaan Obat Modern pada Masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* Volume 29 No. 3

Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

<https://www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id/read-cara-meningkatkan-imunitas-di-masapandemi#:~:text=Imunitas%20atau%20sering%20disebut%20daya,dijaga%20agar%20tubuh%20tetap%20sehat.>